

Densus 88 Tembak Mati Terduga Teroris JAD

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Jakarta - Detasemen Khusus (Densus) 88 menembak mati satu orang terduga teroris JAD. Terduga dengan inisial WF ini ditemukan sedang menumpangi perahu di Pelalawan, Riau. Pasalnya, WF sudah lama terafiliasi dengan [jaringan Jamaah Ansharut Daulah \(JAD\)](#).

Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Brigjen Pol Argo Yuwono menjelaskan peristiwa itu terjadi pada Kamis (6/2). Terduga WF, saat itu, sedang menumpang perahu di sekitar Pelalawan.

“Dari anggota juga melakukan imbauan dan komunikasi dengan nakhoda bahwa ada seorang laki-laki yang diduga pelaku teroris di kapal tersebut,” kata Argo di Mabes Polri, Jakarta, Senin (10/2).

Argo menjelaskan, usai petugas bernegosiasi dengan awak kapal dan melakukan penangkapan, WF memberikan perlawanan dengan [melemparkan bom pipa](#) kepada seorang petugas.

Hal itu membuat petugas kesulitan melakukan penangkapan sehingga terpaksa melakukan tindakan secara tegas dengan menembak terduga teroris itu. “Kami

lakukan tindakan tegas dan terukur sebelum menangkap, karena dia melempar bom pipa,” ujar dia, “Ada anggota satu yang terluka saat kejar-mengejar tersebut.”

Kata Argo, WF sudah lama terduga teroris JAD. Meski tak merinci, Argo mengatakan bahwa WF sudah berencana untuk hijrah ke Suriah. “Dia adalah jaringan JAD,” kata Argo.

Selama penyelidikan, WF merupakan sosok yang menjadi admin grup WhatsApp dan merekrut teroris. Salah satunya, kata Argo, merupakan polwan berinisial NOS. “Termasuk anggota Polwan yang dari Maluku Utara,” ujar dia.

NOS bertugas di Kepolisian Daerah Maluku Utara ditangkap Densus 88 Antiteror pada Oktober 2019. NOS diamankan atas dugaan keterkaitannya dengan jaringan terorisme. Kepolisian menduga NOS telah terpapar paham radikal ISIS. Dari hasil pemeriksaan, paparan paham ISIS itu didapat NOS dari media sosial.

“Masih didalami,” ujar Kepala Bidang Penerangan Umum (Kabagpenum) Divisi Humas Polri Komisaris Besar Asep Adi Saputra di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Oktober 2019.